

Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis (BRM) 5 Tahun Kedepan Di Gedung Y Rumah Sakit X

(Calculation of the Need for Medical Record File Storage Racks for the Next 5 Years in Building Y, Hospital X)

Nurul Khatimah Ismatullah ^{[1]*}

^[1] Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram
E-mail: nurulkhatimahismatullah@gmail.com

KEYWORDS:

Medical Records, rack calculations, hospitals

ABSTRACT

The hospital is a health service institution that provides complete individual health services by providing inpatient, outpatient and emergency services. Plenary Health Services, namely health services that include promotive, preventive, curative, and rehabilitative. The availability of medical record file storage racks in health care facilities is very important in maintaining security and avoiding damage to patient data. The file rack is a place to store archives or medical record documents which aim to facilitate storage and retrieval of medical record documents in the filing room and maintain the confidentiality of medical record documents. The storage of medical record files can exceed the capacity due to the large number of new patient visits and the disproportionate file shelves. Planning or procuring storage racks based on the number of medical record documents stored, the shape of the racks and the size of the storage racks according to ergonomic standards, namely storage racks can be in the form of roll o'pack racks and taking into account the area of an available room. Calculation of the need for shelves is done by using the smallest quadrant calculation. Calculations are made based on the number of new patient visits in the previous 5 years, namely 2018 to 2022. Based on the calculation results, the results show that the need for shelves for the next 5 years is 3 shelves.

KATA KUNCI:

Rekam Medis, perhitungan rak, rumah sakit

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan Kesehatan Paripurna yaitu pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Ketersediaan rak penyimpanan berkas rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga keamanan dan menghindari kerusakan data pasien. Rak berkas merupakan tempat menyimpan arsip atau dokumen rekam medis yang bertujuan untuk memudahkan penyimpanan dan pengambilan kembali dokumen rekam medis di ruang filing serta menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis. Penyimpanan berkas rekam medis dapat melebihi daya tampung akibat dari banyaknya jumlah kunjungan pasien baru dan tidak proporsionalnya rak berkas. Perencanaan atau pengadaan rak penyimpanan berdasarkan jumlah dokumen rekam medis yang disimpan, bentuk rak dan ukuran rak penyimpanan yang sesuai standar ergonomi yaitu rak penyimpanan dapat berbentuk rak roll o'pack serta memperhatikan luas suatu ruangan yang tersedia. Perhitungan kebutuhan rak yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan kuadran terkecil. Perhitungan dilakukan berdasarkan jumlah kunjungan pasien baru 5 tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 hingga 2022. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil kebutuhan rak selama 5 tahun mendatang yaitu berjumlah 3 rak.

1. PENDAHULUAN

Zaman yang semakin canggih, serta pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi

mengharuskan seluruh aspek dalam kehidupan dapat dilaksanakan dengan mudah, efektif dan efisien termasuk pada bidang kesehatan seperti rumah sakit. Rumah sakit

merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan Kesehatan Paripurna yaitu pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Kemenkes RI 2009).

Pelaksanaan pelayanan secara paripurna harus diimbangi oleh sarana dan prasarana yang mendukung sesuai dengan peraturan menteri kesehatan No. 269 MENKES/PER/III/2008 Bab III, pasal 7 bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis. Ketersediaan rak penyimpanan berkas rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga keamanan dan menghindari kerusakan data pasien, karena rekam medis adalah dokumen yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan, maka dokumen rekam medis wajib dijaga kerahasiaannya (Kemenkes RI 2008).

Berkas rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2022). rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Hatta and others 2008).

Fasilitas pelayanan kesehatan di rumah sakit wajib menyediakan fasilitas untuk penyelenggaraan pelayanan rekam medis salah satunya rak penyimpanan berkas atau dokumen rekam medis (Sari, L. N., & Sonia 2021).

Rak berkas merupakan tempat menyimpan arsip atau dokumen rekam medis yang bertujuan untuk memudahkan penyimpanan dan pengambilan kembali dokumen rekam medis di ruang *filing* serta menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis. Penyimpanan berkas rekam medis dapat melebihi daya tampung akibat dari banyaknya jumlah kunjungan pasien baru dan tidak memadainya rak berkas, apabila rak penyimpanan melebihi daya tampung maka diperlukan perencanaan atau pengadaan rak penyimpanan kembali. Kebutuhan Rak rekam medis sangat penting dan berpengaruh

untuk penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit, karena adanya rak yang memenuhi standar, maka penyimpanan akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur penyimpanan (Agustin, D. W., Wijayanti, R. A., & Permana 2020). Perencanaan atau pengadaan rak penyimpanan berdasarkan jumlah dokumen rekam medis yang disimpan, bentuk rak dan ukuran rak penyimpanan yang sesuai standar ergonomi yaitu rak penyimpanan dapat berbentuk rak *roll o'pack* serta memperhatikan luas suatu ruangan yang tersedia (Departemen Kesehatan RI 1997). Kebutuhan rak berkas rekam medis bergantung pada banyaknya pasien yang berkunjung (Lestari, L., & Rahman 2018).

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa penyimpanan berkas pada gedung Y Rumah Sakit X berada di basement, ruang penyimpanan berkas pada gedung Y berbeda dengan penyimpanan rekam medis gedung Utama, penyimpanan gedung Y di khususkan untuk menyimpan berkas rekam medis ibu dan anak, namun untuk saat ini ruang penyimpanan tersebut hanya menyimpan BRM khusus anak. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas didapatkan informasi bahwa untuk saat ini ruang penyimpanan berkas di gedung Y hanya menampung berkas rekam medis anak namun akan ada rencana untuk menyimpan berkas rekam medis ibu pada ruangan tersebut mengingat gedung Y merupakan gedung yang digunakan untuk pemberian perawatan kepada ibu dan anak. Ruang penyimpanan berkas Gedung Y cukup luas namun jumlah rak penyimpanan yang tersedia saat ini tidak dapat menampung penambahan dokumen rekam medis pasien, sehingga dokumen rekam medis pasien diletakkan pada bagian atas *roll o'pack* dan bagian atas rak besi.



Gbr 1. Rak *filing* dengan berkas yang menumpuk

Berdasarkan permasalahan tersebut ruang *filing* Rekam Medis gedung Y membutuhkan penambahan rak penyimpanan berkas yang dapat menampung berkas rekam medis

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian survei deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel penelitian ini adalah jumlah pasien baru gedung Y Rumah Sakit X tahun 2018–2022, rata-rata tebal dokumen rekam medis, ukuran rak penyimpanan, panjang pengarsipan rak seluruhnya, prediksi penambahan pasien baru tahun 2018–2022, prediksi kebutuhan rak dan antropometri tubuh petugas. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah rak sebanyak 4 rak yang tersedia di ruang penyimpanan, dan dokumen rekam medis pasien baru pada tahun 2018–2022 sebanyak 43945 pasien baru. Sampel dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien sebanyak 100 dokumen. Pengambilan sampel petugas dilakukan dengan sampel jenuh yaitu sebanyak 3 orang. Perhitungan kebutuhan rak dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan kuadran kecil

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dimensi Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis (BRM) Gedung Y Rumah Sakit X

TABEL I DIMENSI RAK PENYIMPANAN BERKAS GEDUNG Y RUMAH SAKIT X

Jenis	Ukuran
Panjang rak	780 cm
Tinggi rak	225 cm
Tinggi tiap shaf	30 cm (terdapat 6 shaf)
Kedalaman lebar	35 cm
Tipe rak dan muka	<i>Rooll o'pack</i> 2 muka

B. Identifikasi antropometri petugas *filing* Rekam Medis gedung Y Rumah Sakit X

Antropometri merupakan pengukuran terhadap dimensi tubuh manusia dan dalam hal ini bagian bagian tubuh yang dilakukan pengukuran adalah lebar bahu dan panjang depa. Pengukuran ini dilakukan pada petugas *filing* rekam medis gedung Y RS X sejumlah 3 orang. Berikut ini merupakan hasil pengukuran antropometri petugas

TABEL III ANTROPOMETRI TUBUH PETUGAS FILING GEDUNG Y RUMAH SAKIT X

No	Jangkauan tangan ke atas	Panjang depa	Lebar bahu
1	221	174	38
2	230	169	40
3	224	170	39
Jumlah	675	513	117

Jadi berdasarkan data dan hasil perhitungan diperoleh hasil panjang depa untuk ukuran rak penyimpanan yang ideal bagi petugas rekam medis yaitu 1,67m. lebar bahu yang ideal bagi petugas adalah 40 cm. Adapun jarak antar rak yang ideal adalah 2 kali lebar bahu ideal petugas yaitu 80 cm

C. Menghitung Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis (BRM) 5 Tahun Kedepan di gedung Y RS X

Langkah- langkah perhitungan jumlah rak:

- 1) Menentukan perkiraan jumlah kunjungan pasien baru dan lama gedung Y RS X.

TABEL IIIII KUNJUNGAN PASIEN BARU GEDUNG Y RS X

Tahun	Kunjungan pasien baru
2018	5452
2019	7996
2020	9037
2021	10522
2022	10938
Total	43945

Berdasarkan hasil perhitungan perkiraan jumlah kunjungan pasien gedung Y RS X tahun 2023-2027 diperoleh perkiraan jumlah kunjungan selama 5 tahun kedepan sebanyak 77692 pasein baru, rata-rata perkiraan jumlah kunjungan pasien baru selama 5 tahun yaitu sebesar 15538 pasien, dengan rincian perkiraan jumlah kunjungan pada tahun 2023 sebesar 12839, tahun 2024 sebesar 14189, tahun 2025 sebesar 15538, tahun 2026 sebesar 16888 dan pada tahun 2027 sebesar 18238.

2) Menghitung BRM retensi

Jumlah berkas yang di retensi diperkirakan mencapai 6% hingga 10% pertahunnya, jumlah perkiraan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada petugas rekam medis.

TABEL IVV PERKIRAAN JUMLAH BRM YANG DIRETENSI DENGAN PERKIRAAN 7% PERKIRAAN JUMLAH BRM YANG DIRETENSI DENGAN PERKIRAAN 7%

No	Tahun	Jumlah kunjungan pasien baru	Perkiraaan retensi 7%
1	2018	5452	382
2	2019	7996	560
3	2020	9037	633
4	2021	10522	737
5	2022	10938	766
	Jumlah		3076

Jadi total perkiraan retensi untuk tahun 2018 hingga 2022 yaitu sebesar 3076 berkas.

3) Menghitung rata-rata ketebalan berkas

TABEL VV RATA-RATA KETEBALAN BRM DENGAN MENGGUNAKAN 100 BRM

No	Ketebalan	No	Ketebalan
1	0.5	51	1
2	0.2	52	1
3	1	53	2
4	1.2	54	1

No	Ketebalan	No	Ketebalan
5	1	55	1.5
6	0.2	56	1.2
7	1	57	1.3
8	1	58	0.1
9	0.6	59	1
10	1	60	2
11	0.5	61	1.2
12	0.5	62	1.3
13	0.2	63	0.1
14	0.8	64	0.5
15	0.7	65	0.5
16	1	66	0.5
17	0.5	67	0.3
18	1.2	68	0.3
19	1	69	0.2
20	7	70	0.2
21	1	71	10
22	1.1	72	0.4
23	1	73	0.2
24	0.2	74	0.3
25	0.5	75	2
26	1.2	76	0.1
27	1.2	77	0.2
28	1.3	78	0.1
29	0.1	79	0.2
30	2	80	0.5
31	0.4	81	0.3
32	0.3	82	3.1
33	1.2	83	0.4
34	0.6	84	1
35	2.1	85	0.3
36	0.2	86	1
37	0.9	87	0.2
38	0.3	88	1
39	0.4	89	7.2
40	0.5	90	1
41	0.4	91	0.3
42	0.4	92	1
43	0.4	93	0.3
44	0.7	94	2.3
45	0.5	95	3
46	0.3	96	2.2
47	2	97	1
48	0.2	98	0.1
49	0.2	99	0.1
50	2	100	3
Jumlah	104,7 cm		
Rata-rata	1,047 cm = 1 cm		

- 4) Menghitung jumlah berkas rekam medis per meter atau banyaknya berkas
Berkas rekam medis yang disimpan dalam 1 meter dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Banyaknya berkas tiap meter} = \frac{1 \text{ meter}}{\text{rata - rata ketebalan berkas}}$$

$$\text{Banyaknya berkas tiap meter} = \frac{100 \text{ cm}}{1} = 100 \text{ berkas}$$

- 5) Hitung panjang jajaran berkas rekam medis disesuaikan dengan proyeksi lama penyimpanan

$$\text{Panjang jajaran} = \frac{(\text{jumlah BRM} - \text{Jumlah Retensi}) \times 5}{100}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang jajaran} &= \frac{(121638 - 3076) \times 5}{100} \\ &= 5928 \text{ cm} \\ &= 59,28 \text{ m} \end{aligned}$$

- 6) Menghitung panjang 1 rak penyimpanan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan bentuk, besar dan jumlah shaft.

Panjang rak yang digunakan yaitu hasil pengukuran antropometri panjang jangkauan petugas rekam medis, serta kebutuhan rak dengan desain 6 shaft 2 muka. Dengan perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang rak penyimpanan} \\ &= \text{Panjang rak} \times \text{shaf} \times \text{muka rak} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang rak penyimpanan} &= 1,67 \times 6 \times 2 \\ &= 20,04 \end{aligned}$$

- 7) Menentukan jumlah kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis pasien untuk lima tahun kedepan

$$\text{Jumlah rak yang dibutuhkan} = \frac{\text{panjang jajaran rak}}{\text{panjang rak penyimpanan}}$$

$$\text{Jumlah rak yang dibutuhkan} = \frac{59,28}{20,04} = 2,96$$

$$\text{Jumlah rak yang dibutuhkan} = 3$$

Hasil perhitungan kebutuhan rak yang telah dilakukan diperoleh hasil kebutuhan rak untuk lima tahun kedepan sebanyak 3 rak.

4. KESIMPULAN

Perhitungan kebutuhan rak yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan kuadran terkecil. Perhitungan dilakukan berdasarkan jumlah kunjungan pasien baru 5 tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 hingga 2022. Jumlah kunjungan pasien baru 5 tahu sebelumnya tersebut digunakan sebagai dasar perhitungan trand kunjungan pasien selama 5 tahun mendatang. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil kebutuhan rakeselama 5 tahun mendatang yaitu bejumlah 3 rak.

REFRENSI

- Agustin, D. W., Wijayanti, R. A., & Permana, G. N. 2020. "Identifikasi Faktor Penyebab Ketidaksiesuaian Pelaksanaan Retensi Dokumen Rekam Medik Inaktif Di RS Husada Utama Kota Surabaya." *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*.
- Departemen Kesehatan RI. 1997. *Sistem Kearsipan Rekam Medis*.
- Hatta, Gemala R, and others. 2008. "Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan." *Jakarta: Universitas Indonesia*.
- Kemendes RI. 2008. "Peraturan Menteri Kesehatan RI 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis."
- . 2009. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit." https://www.komisiinformasi.go.id/uploads/documents/UU_44_Tahun_2009.pdf.
- Lestari, L., & Rahman, D. 2018. "Analisa Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Ummi Bengkulu." *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan (Health Information Management)*.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2022. "PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS."
- Sari, L. N., & Sonia, D. 2021. "Perhitungan Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing RSIA Humana Prima Bandung Tahun 2021." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*.